

ABSTRAK**ANALISIS *OVERSTOCK* OBAT DAN ALAT KESEHATAN DI INSTALASI FARMASI RS PANTI WALUYA MALANG BERDASARKAN RERANGKA *BALANCED SCORECARD***

MARIA TRI IRAMA RDP

Berdasarkan observasi awal terhadap kondisi Instalasi Farmasi (IF) RS Panti Waluya (RSPW) saat ini Instalasi Farmasi merupakan unit yang menggunakan dana operasional terbesar di Rumah Sakit yaitu: 56.17% (2002) dan 49.27% (2003) dari dana operasional Rumah Sakit, dari sisi penerimaan Instalasi Farmasi mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan bersih Rumah Sakit sebesar: 16.68% (2002) dan 24.64% (2003), berarti IF merupakan unit potensial untuk meningkatkan penerimaan Rumah Sakit. Struktur biaya operasional IF 98.3% merupakan biaya pengadaan obat dan alkes yang setara dengan 48.30% biaya operasional Rumah Sakit. Saat ini jenis obat dan alkes dalam persediaan mencapai 3336 item dengan jumlah 931,737 barang dengan nilai mencapai Rp.467,636,171.00 yang merupakan investasi cukup besar dan diharapkan cepat kembali. Tingginya nilai investasi yang ditanam di IF yang berakibat pada *tingginya resiko* yang ditanggung oleh Rumah Sakit apabila terjadi kesalahan pengelolaan seperti terjadinya *over stock* maupun *stock out*.

Suatu studi yang diarahkan untuk menganalisis aspek-aspek pada 4 perspektif *Balaced Scorecard* sebagai sistem evaluasi kinerja dan sistem manajemen dilaksanakan untuk mengetahui kinerja IF RSPW saat ini. Hasil analisis selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar penyusunan strategi bagi arah dan langkah peningkatan kinerja di Instalasi Farmasi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pada 4 perspektif *balanced scorecard* kondisi kinerja IF adalah sebagai berikut: (1) Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Berkinerja Kurang, (2) Perspektif Proses Bisnis Internal berkinerja sangat kurang (3) Perspektif Pelanggan berkinerja baik dan (4) Perspektif Keuangan berkinerja sangat kurang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disusun suatu strategi peningkatan kinerja IF RSPW dengan menetapkan 2 strategi bisnis, yaitu: (1) Meningkatkan pendapatan melalui perluasan penjualan produk obat dan alkes yang potensial dan pemanfaatan aliansi untuk mengalihkan obat dan alkes *slow moving* dan (2) Meningkatkan produktifitas melalui efisiensi operasional dengan fokus pada penurunan jenis obat dan alkes pada pengadaan dan persediaan sesuai Formulairiun dan pembelian yang *terencana*. Strategi bisnis tersebut diwujudkan melalui tujuan strategis, ukuran strategis, target strategis dan inisiatif strategis bagi pelaksanaannya.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah pentingnya suatu strategi disusun sebagai panduan dalam menetapkan arah dan langkah pelaksanaan operasional rutin dan pengembangan di IF RSPW untuk meningkatkan kinerja secara terencana, bertahap dan terukur pada setiap prosesnya.

Kata Kunci: balanced scorecard, over stock obat dan kinerja instalasi farmasi .